

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return saham dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu terdiri dari return saham sesungguhnya (*realized return*) dan return yang diharapkan (*return ekspektasi*). Return sesungguhnya merupakan return yang telah terjadi untuk dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya, sedangkan *return* ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

Return tersebut memiliki dua komponen terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Bentuk dari *yield* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa deviden, dimana sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. *Capital gain* berupa selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Besarnya *capital gain* suatu saham akan bernilai positif, jika harga jual dari saham yang dimiliki para investor lebih tinggi dari harga belinya.

Para investor memerlukan informasi yang jelas untuk menilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan di dalam menjalankan sebuah usahanya. Salah satu sumber informasi yang sangat diperlukan untuk dasar pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no. 1 (PSAK) terdiri atas komponen-

sebagai berikut : laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama akhir periode, catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain, dan laporan posisi keuangan komparatif (IAI:2009).

Dalam pengukuran kinerja perusahaan yang sering mendapat perhatian investor dan kreditor adalah laba dan arus kas. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi penting lainnya yang selalu diperhatikan oleh para investor untuk menilai suatu kinerja perusahaan adalah laba.

Terkait dengan adanya perubahan laba dan arus kas selalu dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi untuk melihat kinerja perusahaan. Arus kas dan laba akan memiliki kandungan yang jelas jika diinformasikan secara detail, sehingga akan menimbulkan reaksi pasar pada saat diumumkan. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang diukur dengan *return* yaitu nilai per bahan harga atau menggunakan *abnormal return*.

Dalam penelitian yang terkait dengan perubahan laba dan arus kas, dimana laba termasuk kategori (*acrual basis*) yaitu sesuatu barang yang akan dibeli akan selalu dicatat atau telah diakui dalam penjualannya. Laporan laba dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, reaksi laba akan tercermin di dalam perubahan *return* saham. Jika dalam

perubahan laba semakin tinggi akan memberikan dampak yang positif, bahwa perusahaan dimasa yang akan datang akan lebih baik. Untuk arus kas termasuk kategori (*cash basis*), yaitu pada saat melakukan pembayaran atas pembelian akan dicatat jika telah menerima uang tersebut. Pada dasarnya laba dan arus kas adalah kinerja suatu perusahaan. Apabila dalam kinerja perusahaan tidak baik maka akan berpengaruh positif terhadap perusahaan itu sendiri.

Dalam menghasilkan kinerja perusahaan yang baik sangat dibutuhkan keahlian atau kemampuan yang baik. Terutama untuk hal memperhatikan tentang informasi-informasi dalam hal pencatatan, sehingga tidak ada kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Peneliti sekarang membedakan dengan peneliti yang terdahulu untuk melihat perbedaan yang terjadi sebelumnya.

Dari penelitian sebelumnya adanya perbedaan yang terkait dengan laba dan arus kas. Dimana telah didapatkan hasil yang masih belum perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena terdapat hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Trisnawati (2009) menyatakan bahwa pengaruh arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Jundan Adiwiratama (2012) menyatakan bahwa pengaruh dari laba dan arus kas dari kegiatan operasi berpengaruh negatif dan signifikan pada *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan variabel bebas (operasi, pendanaan, investasi) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Trisnawati (2013) menyatakan bahwa pengaruh arus kas operasi dan laba

berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Gil Sadka (2007) menyatakan bahwa arus kas dan laba berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Untuk penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini berkembang dengan pesat bahkan pendapatannya naik turun.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya *return* saham bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti **PENGARUH PERUBAHAN LABA DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan topik diatas yang berjudul “Pengaruh Perubahan Laba Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perubahan laba berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah arus kas investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

4. Apakah laba dan arus kas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan topik diatas dapat disimpulkan tentang tujuan penelitian ini yaitu, agar dapat memberikan jawaban pertanyaan diatas tentang penelitian yang telah ada. Tujuan penelitian tersebut antara lain :

1. Untuk menguji perubahan laba terhadap *return* saham di suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji arus kas investasi terhadap *return* saham di suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Untuk menguji arus kas pendanaan terhadap *return* saham di suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Untuk menguji laba dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditulis diatas sebelumnya, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh untuk dapat mengerti tentang pengaruh laba dan arus kas terhadap *return* saham yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang telah dibuat untuk mengetahui perbedaan dari penelitian terdahulu. Untuk memastikan tentang kebenaran hasil penelitian

sekarang. Agar menjadi penelitian yang dapat di mengerti dengan benar secara konsep.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini untuk memberikan bukti akurat dimana pengaruh perubahan laba dan arus kas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang baik dan dapat memperoleh suatu informasi yang penting, agar dapat berkembang secara terus menerus namun secara baik dan benar.

1.5. Sistematika Penulisan

Menjelaskan secara deskriptif mengenai variabel yang diteliti oleh peneliti secara garis besar, oleh sebab itu maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menceritakan tentang gambaran penelitian yang dimulai dari kata pengantar, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menceritakan tentang gambaran teori yang akan digunakan untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menceritakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menunjukkan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menunjukkan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

